

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Gambaran Umum

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout dilakukan melalui wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2016 dengan jumlah responden 31 orang, di 9 desa yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Dadap Kuning. Penyajian hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu data karakteristik responden dan data variabel penelitian.

5.2 Karakteristik Responden

Tabel 5.2.1 Distribusi Karakteristik Responden

Data Karakteristik	Jumlah (f)	Persentase (%)
Pendidikan Responden		
SD	20	64,52%
SMP	7	22,58%
SMA/SMK	2	6,45%
D3/S1	2	6,45%
Jenis Kelamin Keluarga Responden		
Laki-laki	15	48,39%
Perempuan	16	51,61%
Hubungan dengan Responden		
Suami	14	45,16%
Anak	17	54,84%
Status Pasangan		
Hidup	26	83,87%
Meninggal	5	16,13%

Data hasil penelitian pada penderita gout di Puskesmas Dadap Kuning didapatkan hasil bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah berpendidikan SD yaitu 20 orang (64,52%). Jenis kelamin keluarga responden dari 31 responden didapatkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 16 orang (51,61%).

Hubungan keluarga dengan penderita yaitu dari 31 responden didapatkan bahwa dukungan keluarga paling banyak didapatkan dari anak yaitu 17 orang (54,84%). Status pasangan responden didapatkan bahwa dari 31 responden 26 responden (83,87%) tinggal bersama pasangannya, sedangkan 5 responden (16,13%) hanya tinggal bersama anak karena pasangannya sudah meninggal. Semua responden dengan pasangan yang sudah meninggal mendapatkan dukungan dari anak.

5.3 Analisa Data Univariat

Tabel 5.3.1 Analisa Data Univariat

Variabel	Jumlah (f)	Persentase (%)
Dukungan Keluarga		
Tinggi	8	25,81%
Sedang	13	41,94%
Rendah	10	32,26%
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Instrumental		
Tinggi	12	38,71%
Sedang	16	51,61%
Rendah	3	9,68%
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Informasional		
Tinggi	10	32,26%
Sedang	11	35,48%
Rendah	10	32,26%
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Penghargaan		
Tinggi	11	35,48%
Sedang	5	16,13%
Rendah	15	48,39%

Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Emosional		
Tinggi	8	25,81%
Sedang	9	29,03%
Rendah	14	45,16%
Kepatuhan Diet Rendah Purin		
Patuh	23	74,19%
Kurang Patuh	8	25,81%
Tidak patuh	0	0%
Tekanan Darah		
Normal	16	51,61%
Normal tinggi	2	6,45%
Hipertensi	13	41,94%
IMT		
BB kurang	1	3,23%
Normal	7	22,58%
BB lebih dengan risiko	5	16,13%
Obesitas I	11	35,48%
Obesitas II	7	22,58%

Data hasil penelitian diatas didapatkan frekuensi tertinggi dukungan keluarga adalah dalam kategori sedang yaitu 13 orang (41,94%). Dukungan keluarga dalam bentuk instrumental didapatkan sebagian besar keluarga responden memberikan dukungan instrumental sedang sebanyak 16 orang (51,61%). Bentuk dukungan instrumental yang diberikan keluarga seperti keluarga tidak memperbolehkan penderita makan makanan seperti jeroan (hati, jantung, usus) babat, bebek, dan ikan sarden. Keluarga menyediakan waktu dan fasilitas untuk keperluan pemeriksaan kadar asam urat penderita. Keluarga bersedia menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan makanan penderita sesuai saran dokter.

Dukungan keluarga dalam bentuk informasional didapatkan sebagian besar keluarga responden memberikan dukungan informasional sedang sebanyak 11 orang (35,48%). Bentuk dukungan informasional yang diberikan keluarga seperti keluarga mengingatkan penderita untuk tidak makan makanan seperti jeroan (hati, jantung, usus) babat, bebek, dan ikan sarden. Keluarga memberikan

informasi tentang makanan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Keluarga mengingatkan penderita untuk makan sesuai dengan makanan yang disarankan dokter. Keluarga memberikan saran makanan lain (ubi, singkong, jagung, roti, bihun, puding, susu, keju, telur) sebagai pengganti makanan yang tidak dianjurkan dokter.

Dukungan keluarga dalam bentuk penghargaan didapatkan sebagian besar keluarga responden memberikan dukungan penghargaan rendah sebanyak 15 orang (48,39%). Bentuk dukungan keluarga yang diberikan seperti keluarga memberikan dukungan dan motivasi agar penderita patuh mengkonsumsi makanan yang disarankan dokter. Keluarga memberikan pujian jika penderita makan sesuai yang dianjurkan dokter.

Dukungan keluarga dalam bentuk emosional didapatkan sebagian besar keluarga responden memberikan dukungan emosional rendah sebanyak 14 orang (45,16%). Bentuk dukungan keluarga yang diberikan seperti keluarga menegur penderita jika mengkonsumsi makanan yang dilarang oleh dokter. Keluarga memberikan kesempatan penderita untuk mengungkapkan perasaannya sehubungan dengan menu makanannya. Keluarga menemani dan memperhatikan penderita saat makan dalam mematuhi menu makanannya.

Kepatuhan diet rendah purin dari 31 responden didapatkan hasil sebagian besar responden telah patuh menjalankan diet rendah purin yaitu 23 orang (74,19%). Kepatuhan diet rendah purin didapatkan dari pertanyaan kuesioner meliputi makanan yang dilarang dan makanan yang dibatasi. Diantara makanan yang dilarang dan dibatasi, ketidakpatuhan banyak terjadi pada makanan yang dibatasi. Data tekanan darah didapatkan hasil 31 responden 13 orang (41,94%)

mengalami hipertensi. Data Indeks Massa Tubuh didapatkan dari 31 responden 11 orang (35,48%) termasuk obesitas I.

5.3.2 Kadar Asam Urat

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal	95% CI	
						Lower	Upper
Kadar asam urat saat diagnosis	31	8,539	1,5951	6,7	13,0	7,954	9,124
Kadar asam urat saat penelitian	31	5,519	2,0695	3,0	11,4	4,760	6,278

Tabel diatas menunjukkan bahwa saat diagnosis, dari 31 penderita gout didapatkan rata-rata (*mean*) kadar asam urat 8,539 mg/dL. Standart deviasi sebagai ukuran penyebarannya 1,5951. Nilai terkecil kadar asam urat penderita gout 6,7 mg/dL, sedangkan nilai terbesar kadar asam urat penderita gout 13,0 mg/dL. Hasil kepercayaan interval (*confidence interval*) dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata kadar asam urat penderita gout saat diagnosis adalah diantara 7,954 sampai 9,124 mg/dL.

Kadar asam urat saat penelitian, dari 31 penderita gout didapatkan rata-rata (*mean*) kadar asam urat 5,519 mg/dL. Standart deviasi sebagai ukuran penyebarannya 2,0695. Nilai terkecil kadar asam urat penderita gout 3,0 mg/dL, sedangkan nilai terbesar kadar asam urat penderita gout 11,4 mg/dL. Hasil kepercayaan interval (*confidence interval*) dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata kadar asam urat penderita gout saat diagnosis adalah diantara 4,760 sampai 6,278 mg/dL.

5.4 Analisa Data Bivariat

5.4.1 Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet

Rendah Purin

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet Rendah Purin				Total		P-Value
	Patuh		Kurang Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	8	25,8	0	0	8	25,8	0.000
Sedang	11	35,5	2	6,5	13	42	
Rendah	4	12,9	6	19,4	10	32,2	
Total	23	74,2	8	25,8	31	100	

Hasil tabulasi silang diatas dapat diketahui bahwa dari 8 responden dengan dukungan keluarga tinggi, tingkat kepatuhan responden tidak ada yang berada pada tingkat kurang patuh, 8 orang (25,8%) berada pada tingkat patuh. 13 responden dengan dukungan keluarga sedang, 2 orang (6,5%) berada pada tingkat kurang patuh dan 11 orang (35,5%) berada pada tingkat patuh. 10 responden dengan dukungan keluarga rendah, 6 orang (19,3%) berada pada tingkat kurang patuh dan 4 orang (12,9%) berada pada tingkat patuh.

5.4.2 Hasil Uji *Rank Spearman* Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout di Puskesmas Dadap Kuning

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Rank Spearman's didapatkan probabilitas (Sig.) = 0,000 dengan r hitung = 0,827. Karena nilai probabilitas < 0,05 yakni 0,000 dan r hitung 0,827, maka untuk interpretasi hasil adalah H0 ditolak dan H1 diterima dengan alasan bahwa nilai probabilitas yang didapatkan < 0,05 yakni 0,000.

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin. Hasil pengolahan data tersebut didapatkan hubungan positif (0,827) dalam kriteria kekuatan koefisien korelasi sangat kuat, artinya bila semakin tinggi dukungan keluarga maka kepatuhan diet rendah purin akan semakin tinggi.

